

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di tingkat daerah dapat dipahami sebagai sebuah proses di mana pemerintah daerah bersama masyarakat setempat secara bersama-sama mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di wilayah tersebut. Proses ini melibatkan upaya kolaborasi yang erat antara pemerintah daerah dan sektor swasta, dengan tujuan utama menciptakan peluang kerja baru bagi masyarakat. Selain itu, proses ini juga diharapkan mampu mendorong aktivitas ekonomi yang lebih dinamis, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut secara signifikan (Arsyad, 1999). Di sisi lain, pengembangan wilayah merupakan bagian penting dari strategi pembangunan yang lebih luas. Tujuan utama dari pengembangan wilayah adalah meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan berbagai jenis sumber daya yang dimiliki oleh wilayah tersebut. Sumber daya yang dimaksud mencakup sumber daya alam yang tersedia, kualitas sumber daya manusia, kelembagaan yang mendukung, teknologi yang relevan, serta infrastruktur fisik yang ada. Kesemua elemen ini perlu dikelola secara optimal, terencana, dan berkelanjutan agar hasil pembangunan dapat dirasakan secara maksimal oleh seluruh lapisan masyarakat (Adisasmita, 2008). Dalam upaya mendukung pengembangan wilayah, salah satu kebijakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah menetapkan lokasi-lokasi tertentu sebagai pusat pertumbuhan. Penetapan pusat-pusat

pertumbuhan ini memiliki peran strategis, karena memungkinkan pemerintah untuk memfokuskan sumber daya dan upaya pembangunan di wilayah tertentu terlebih dahulu. Langkah ini sangat penting terutama di tengah keterbatasan anggaran yang sering kali menjadi hambatan dalam melaksanakan pembangunan di seluruh wilayah secara serentak. Dengan memprioritaskan pembangunan di wilayah pusat pertumbuhan, pemerintah berharap wilayah tersebut akan mampu memberikan dampak positif berupa pengaruh ekonomi yang menguntungkan ke wilayah-wilayah di sekitarnya. Hal ini dikenal dengan istilah efek limpahan, di mana pertumbuhan di satu wilayah inti dapat mendorong perkembangan wilayah lain yang berada dalam jangkauannya. (Nainggolan, 2011).

Keberhasilan pembangunan di suatu daerah dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator utama, salah satunya adalah pencapaian pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Selain itu, indikator lainnya adalah kemampuan daerah tersebut untuk mengurangi kesenjangan pendapatan, baik di antara penduduknya maupun antar sektor yang ada. Namun, di Kota Surabaya, masih terdapat ketimpangan kontribusi antar sektor yang perlu mendapatkan perhatian lebih serius. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih ada pekerjaan rumah yang harus diselesaikan untuk memastikan pembangunan yang lebih merata dan inklusif. Salah satu langkah strategis yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menetapkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah Surabaya. Penetapan ini diharapkan mampu mempercepat laju pembangunan ekonomi secara keseluruhan, karena pusat pertumbuhan biasanya dirancang untuk menjadi katalis bagi aktivitas ekonomi yang lebih

luas. Selain itu, keberadaan pusat pertumbuhan ini diharapkan memberikan dampak positif bagi kawasan di sekitarnya, terutama wilayah-wilayah penyangga atau daerah belakang, sehingga dapat menciptakan efek limpahan yang menguntungkan bagi perekonomian daerah secara lebih luas. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan isu pembangunan daerah. Penelitian ini harus mencakup pengembangan wilayah melalui strategi penetapan pusat-pusat pertumbuhan serta optimalisasi sektor-sektor ekonomi yang memiliki potensi besar. Dengan demikian, kajian ini akan memberikan pandangan yang lebih jelas tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan ketimpangan sekaligus mendorong pembangunan yang berkelanjutan di Kota Surabaya dan sekitarnya sehingga perlu dilakukan kajian mengenai Keberhasilan pembangunan di suatu daerah dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator utama, salah satunya adalah pencapaian pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Selain itu, indikator lainnya adalah kemampuan daerah tersebut untuk mengurangi kesenjangan pendapatan, baik di antara penduduknya maupun antar sektor yang ada. Namun, di Kota Surabaya, masih terdapat ketimpangan kontribusi antar sektor yang perlu mendapatkan perhatian lebih serius. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih ada pekerjaan rumah yang harus diselesaikan untuk memastikan pembangunan yang lebih merata dan inklusif. Salah satu langkah strategis yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menetapkan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah Surabaya. Penetapan ini diharapkan mampu mempercepat laju pembangunan ekonomi secara keseluruhan, karena pusat pertumbuhan

biasanya dirancang untuk menjadi katalis bagi aktivitas ekonomi yang lebih luas. Selain itu, keberadaan pusat pertumbuhan ini diharapkan memberikan dampak positif bagi kawasan di sekitarnya, terutama wilayah-wilayah penyangga atau daerah belakang, sehingga dapat menciptakan efek limpahan yang menguntungkan bagi perekonomian daerah secara lebih luas. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam terkait dengan isu pembangunan daerah. Penelitian ini harus mencakup pengembangan wilayah melalui strategi penetapan pusat-pusat pertumbuhan serta optimalisasi sektor-sektor ekonomi yang memiliki potensi besar. Dengan demikian, kajian ini akan memberikan pandangan yang lebih jelas tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi permasalahan ketimpangan sekaligus mendorong pembangunan yang berkelanjutan di Kota Surabaya dan sekitarnya sehingga perlu dilakukan kajian mengenai **“Analisis Penentuan Pusat Pertumbuhan dalam Pengembangan Wilayah di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur”**. Pembangunan melalui strategi pusat pertumbuhan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan di Kota Surabaya yang nantinya diharapkan mempunyai efek menyebar dan terjadi pemerataan di setiap kecamatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat klasifikasi sektor perekonomian di Kota Surabaya?
2. Kecamatan mana yang berpotensi sebagai pusat pertumbuhan di Kota Surabaya?
3. Apakah terdapat interaksi antara kecamatan potensial sebagai pusat pertumbuhan dengan kecamatan sekitarnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Menganalisis klasifikasi sektor perekonomian di Kota Surabaya.
2. Menentukan kecamatan potensial sebagai pusat pertumbuhan di Kota Surabaya.
3. Menganalisis interaksi antara kecamatan potensial sebagai pusat pertumbuhan dengan kecamatan sekitarnya.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa PDRB Kota Surabaya dan Provinsi Jawa Timur atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha tahun 2017-2021, kuantitas fasilitas pelayanan, kuantitas penduduk setiap kecamatan, dan jarak antar kecamatan tahun 2021 di Kota Surabaya dan data kualitatif berupa gambaran umum seperti letak geografis lokasi penelitian.

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yaitu data-data yang mendukung berupa informasi-informasi, seperti yang telah disebutkan sebelumnya yang diperoleh dari BPS Kota Surabaya dan BPS Provinsi Jawa Timur serta instansi terkait di Kota Surabaya dan Provinsi Jawa Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Untuk penulis, penelitian ini ialah salah satu bentuk tugas akhir untuk menyelesaikan studi S1, selain itu penelitian ini juga bentuk sarana pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Sehingga diharapkan menambah pengetahuan terkait penentuan pusat pertumbuhan dalam pengembangan wilayah.
2. Untuk universitas, diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan bahan informasi, untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang serupa.
3. Untuk masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan informasi mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru.
4. Untuk pembaca, peneliti berharap tulisan ini dapat memberikan

informasi yang berguna untuk seluruh pihak yang terkait. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berkorelasi pada penelitian sejenis.